

## TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara dengan Narasumber I Bapak Dwi Anggono (Supervisor Pemanduan dan Penundaan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang)

1. Menurut pendapat bapak, apa definisi dari *Pemanduan* ?
2. Berapa kekuatan armada kapal pandu dan kapal tunda kepanduan di Semarang ?
3. Apa tugas pandu terhadap keselamatan dan kelancaran kapal yang akan bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
4. Apa fungsi dari pemanduan terhadap kapal-kapal yang akan bersandar ?
5. Chanel berapa kepanduan yang dipakai di Tanjung Emas Semarang ?
6. Apakah pernah kapal pandu mengalami keterlambatan ? Pengaruh keterlambatan kedatangan pandu pada pelabuhan dan kapal itu sendiri ?
7. Masalah apa yang pernah terjadi dan mengganggu tugas pandu ?
8. Langkah apa yang diambil untuk mengatasinya ?
9. Apa itu *Pilot Exemption* ?
10. Disamping melayani jasa pemanduan, apakah pernah terjadi permintaan pemadaman kebakaran, SAR, dari berbagai pihak ?
11. Apakah di Tanjung Emas Semarang pemesanan pandu masih manual apa online pak ?
12. Apa itu INAPORNET ?

Hasil wawancara dengan Narasumber I Bapak Dwi Anggono (Supervisor Pemanduan dan Penundaan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang)

1. Menurut pendapat bapak, apa definisi dari *Pemanduan* ?

Jawab : Pemanduan secara garis besar adalah kegiatan pandu yang bertugas dalam membantu olah gerak kapal dengan menggunakan kapal pandu, memberikan saran dan informasi kepada nahkoda tentang keadaan perairan setempat seperti keadaan lalu lintas kapal dan yang terpenting adalah agar navigasi pelayaran kapal itu dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan pelabuhan.

2. Berapa kekuatan armada kapal pandu dan kapal tunda serta sarana dan prasarana lain di kepanduan Semarang?

Jawab : Kekuatan armada pandu dan sarana dan prasarana lain di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sudah memadai dan berjalan baik. Kita memiliki 3 kapal pandu yang sebelumnya di tahun 2010 kita hanya memiliki 2 kapal pandu, kita memiliki 6 kapal tunda, 7 orang personil pandu, 5 Handie Talkie, 2 APD meskipun APD yang kita miliki kurang dan yang seharusnya adalah berjumlah 8 atau bahkan lebih, dan 1 kantor utama. Dengan arus lalu lintas kapal di Pelabuhan Tanjung

Emas Semarang yang tidak begitu padat, kita selaku divisi pelayanan akan menambah sarana dan prasarana pemanduan lagi.

No	Nama	Jumlah
1	Kapal Pandu	3
2	Kapal Tunda	6
3	Personil Pandu	7
4	Handie Talkie	5
5	APD (Alat Pelindung Diri)	10
6	Gedung Kantor Pemanduan	1

3. Apa tugas pandu terhadap keselamatan dan kelancaran kapal yang akan bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?

Jawab : Tugas pandu di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam hal ini adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kapal dan kerugian lain dalam pelayaran dengan melaksanakan jasa pemanduan. Karena pandu dianggap seorang navigator yang sangat mengetahui kondisi dan sifat perairan setempat disamping keahliannya untuk mengendalikan kapal melalui saran yang diberikannya kepada nakhoda sehingga kapal dapat melayari suatu perairan dengan selamat.

4. Apa fungsi dari pemanduan terhadap kapal-kapal yang akan bersandar ?

Jawab : Fungsinya adalah untuk membantu proses penyandaran dengan menggunakan kapal *Tugboat* supaya aman dan tidak terjadi kecelakaan kapal.

5. Chanel berapa kepanduan yang dipakai di Tanjung Emas Semarang ?

Jawab : Secara garis besar di pelayaran internasional *channel* yang digunakan adalah 16 tetapi di Semarang *channel* yang digunakan adalah 12.

6. Apakah pernah kapal pandu mengalami keterlambatan ? Pengaruh keterlambatan kedatangan pandu pada pelabuhan dan kapal itu sendiri ?

Jawab : Pernah tetapi tidak sering terjadi, pengaruhnya terhadap pelabuhan dan kapal adalah terhambatnya proses bongkar muat yang akan terjadi.

7. Masalah apa yang pernah terjadi dan mengganggu tugas pandu ?

Jawab : Masalah yang dialami pandu saat bertugas dilapangan adalah adanya aktivitas nelayan di sekitar alur pelayaran yang menghambat tugasnya dalam penyandaran kapal.

8. Langkah apa yang diambil untuk mengatasinya ?

Jawab : Langkah yang diambil adalah melaporkan kepada KSOP karena KSOP yang berwanang menangani hal tersebut, KSOP dalam hal untuk menanggulangnya adalah dengan melakukan patrol rutin. Tetapi, yang terjadi dilapangan adalah tetap adanya aktivitas nelayan karena patrol tersebut jarang dilakukan.

9. Apa itu *Pilot Exemption* ?

Jawab : Atau disini kita menyebutnya dispensasi tanpa pandu adalah ijin atau dispensasi secara resmi dalam bentuk tertulis dari pengawas pemanduan kepada nakhoda kapal untuk berlayar tidak menggunakan pandu pada saat keluar dari/masuk ke perairan wajib pandu atau pergerakan pindah (*shifting*) di perairan wajib pandu sesuai ketentuan, dan hanya diberikan untuk satu kali gerakan kapal atau dalam jangka waktu tertentu.

10. Disamping melayani jasa pemanduan, apakah pernah terjadi permintaan pemadaman kebakaran, SAR, dari berbagai pihak ?

Jawab : Pernah, pada saat terjadi kebakaran kapal tetapi posisinya di tengah laut sehingga hanya kapal pandu yang dapat membantu proses pemadaman.

11. Apakah di Tanjung Emas Semarang pemesanan pandu masih manual apa online pak ?

Jawab : Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang pemesanan pandu sebelumnya masih dilakukan secara manual seperti pelabuhan lainnya yaitu menggunakan PPJK yang diajukan ke kantor PPSA (Pusat Pelayanan Satu Atap) Pelindo III Semarang, tetapi mulai bulan Juli sudah menggunakan sistem online dengan sistem INAPORNET.

12. Apa itu INAPORNET ?

Jawab : Inaportnet, yakni sistem layanan tunggal secara elektronik berbasis internet. Penerapan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang pelabuhan tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 157 Tahun 2015 Tentang Penerapan Inaportnet untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan, tertanggal 13 Oktober 2015. Penerapan Inaportnet pelayanan kapal dan barang di pelabuhan dilakukan sesuai tugas, fungsi, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap instansi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.



